



Questions & Answers
ITB-UNDP-PETRA-92267-004-2020

Assignment Name:

Procurement of Works: Construction of Two Landfills and Supporting Facilities in Central Sulawesi

TO ALL INTERESTED BIDDERS

- Q: Related to the contract with minimum value of USD 1.500.000, what documents should be attached/uploaded, is it sufficient to attach copies of contracts?

Terkait kontrak dengan nilai minimum USD 1.500.000 tersebut, dokumen apa saja yang harus dilampirkan/diunggah, apa cukup melampirkan salinan kontrak saja?

- A: Bidder shall provide information about the minimum 2 contracts of at least USD 1,500,000 from previous clients in the Form E – Format of Technical Bid at Section 1. The information shall contain contract description, client name, contract amount, contract duration (from...to....) and status of completion. Bidder should be prepared to substantiate the claimed experience/contracts by presenting copies of relevant documents and references if so requested by UNDP.

Bidder diwajibkan menyediakan informasi tentang minimum 2 kontrak dengan nilai minimum USD 1.500.000 dari klien sebelumnya dengan mengisi Form E – Format of Technical Bid, pada Section 1. Informasi harus terdiri dari deskripsi kontrak, nama klien, nilai kontrak, durasi kontrak (dari...sampai...) dan status penyelesaiannya. Bidder disarankan bersiap untuk membuktikan klaim tentang pengalaman/kontrak dengan menyediakan salinan dokumen dan referensi yang relevan apabila diminta oleh UNDP.

- Q: In the determination of one company as the Lead Firm for Joint Venture (JV), is it allowed that the member A acts as Lead Firm, but the minimum 2 contracts of at least USD 1,500,000 derived from the member B?

Dalam hal penentuan perusahaan sebagai Lead Firm dalam sebuah JV, apakah diperbolehkan member A sebagai Lead Firm, tetapi untuk minimum 2 kontrak dengan nilai minimum USD 1,500,000 tersebut dimiliki oleh member B?

- A: Yes, it is allowed.
Ya, diperbolehkan.

Q: Who will be authorized to sign (as JV representatives), the designated Lead Firm or JV member could sign as long as authorized and stated in the JV agreement?

Dalam hal kuasa penanda-tanganan (sebagai perwakilan dari JV), apakah harus dari Lead Firm atau bisa dikuasakan kepada member JV yang dinyatakan di dalam perjanjian JV?

A: The Lead Firm shall sign all relevant documents required in ITB to represent other JV members. However, JV members have to provide a Power of Attorney to give delegation of authority to the Lead Firm.

Kontraktor Utama (Lead Firm) akan menanda-tangani semua dokumen yang diminta dalam ITB. Anggota JV lainnya harus menyediakan surat kuasa yang menyatakan penyerahan kuasa kepada Kontraktor Utama (Lead Firm).

Q: For the average annual turnover of USD 2,000,000, does the annual turnover apply to each of JV members, or only one of JV member, or accumulation of JV members?

Untuk average annual turnover senilai USD 2.000.000, apakah ini merupakan annual turnover dari masing-masing anggota JV, atau salah satu anggota JV, atau akumulasi dari beberapa anggota JV?

A: The average annual turnover of USD 2,000,000 can be either from one of JV members OR cumulative value from all JV members.

Omset tahunan rata-rata senilai USD 2.000.000 dapat berlaku dari salah satu anggota JV ATAU merupakan nilai akumulatif dari semua anggota JV.

Q: Should the bidder attach the lease agreement for every required equipment? Especially for equipment item "Asphalt Mixing Plant (AMP)", it is illogical to rent asphalt company, but the company's owner may provide support letter to the bidder. Could the lease agreement be replaced with support letter from third parties?

Apakah bidder harus melampirkan perjanjian sewa untuk setiap peralatan yang dibutuhkan? Khususnya untuk item peralatan "Asphalt Mixing Plant (AMP), tidak logis untuk menyewa pabrik aspal, meskipun pemilik pabrik tersebut dapat memberikan surat dukungan kepada bidder. Apakah perjanjian sewa dapat digantikan dengan surat dukungan dari pihak ketiga?

A: As stated in the ITB, bidder may use support letter from third parties.

Seperti disebutkan dalam ITB, bidder diperbolehkan melampirkan Surat Dukungan dari pihak ketiga.

Q: In the BoQ for Kawatuna Landfill, there is work item "electricity" but the unit is in m3, please clarify what does this work item mean?

Dalam BoQ untuk TPA Kawatuna terdapat item pekerjaan "electricity" namun unitnya dalam m³, mohon diberi penjelasan untuk item ini maksudnya apa?

A: There was a typo. The item that is in question is not "Electricity" but "Backfill with Heavy Equipment".

Terdapat kesalahan penulisan. Item yang dimaksud bukan "Electricity" melainkan "Backfill with Heavy Equipment".

Q: For the working water, is it allowed to install a deep well in the site and to use the water? If not allowed, could you please share information on the water rate per tank?

Untuk air kerja, apakah boleh membuat sumur di lokasi dan apakah diperbolehkan menggunakan air tersebut? Bila tidak, bisakah diberikan informasi untuk rate air per tengki?

A: Yes, it is allowed. With condition that the quantity and quality meet all the requirements. However, for Kawatuna, it will be difficult since the depth of ground water is at 70m. For the rate of water per tank, please contact the local PDAM.

Ya, diperbolehkan. Dengan ketentuan kuantitas dan kualitasnya memenuhi persyaratan. Namun untuk lokasi Kawatuna akan sulit, karena kedalaman air tanah di 70m. Untuk rate air per tangki mohon dapat langsung menghubungi PDAM setempat.

Q: For the work area for wetland planting in the site, what materials to be used? Is this included in the contractor's scope of work?

Untuk pekerjaan tempat penanaman wetland di LTP menggunakan material apa? Apakah masuk dalam scope MC?

A: Yes, it is included in Contractor's scope of work. Wetland plants to be planted in water. Layers of structure from the bottom of the wetland are fine gravel (diameter 12-20 mm) thickness = 20 cm, then coarse gravel (dia. 20-40 mm) t = 30 cm, then water with 50 cm depth. Wetland plants are aquatic plants, which to be grown in the water by planting them in the gravel gap.
Ya, termasuk ke dalam scope Kontraktor. Tanaman wetland ditanam dalam air. Dari dasar wetland dipakai media lapisan kerikil halus (diameter 12-20 mm) setebal 20 cm, lalu di atasnya kerikil kasar (dia. 20-40 mm) setebal 30 cm, kemudian air 50 cm. Tanaman wetland adalah tanaman air, yang ditumbuhkan pada air tersebut dengan metode ditanam pada celah gravel.

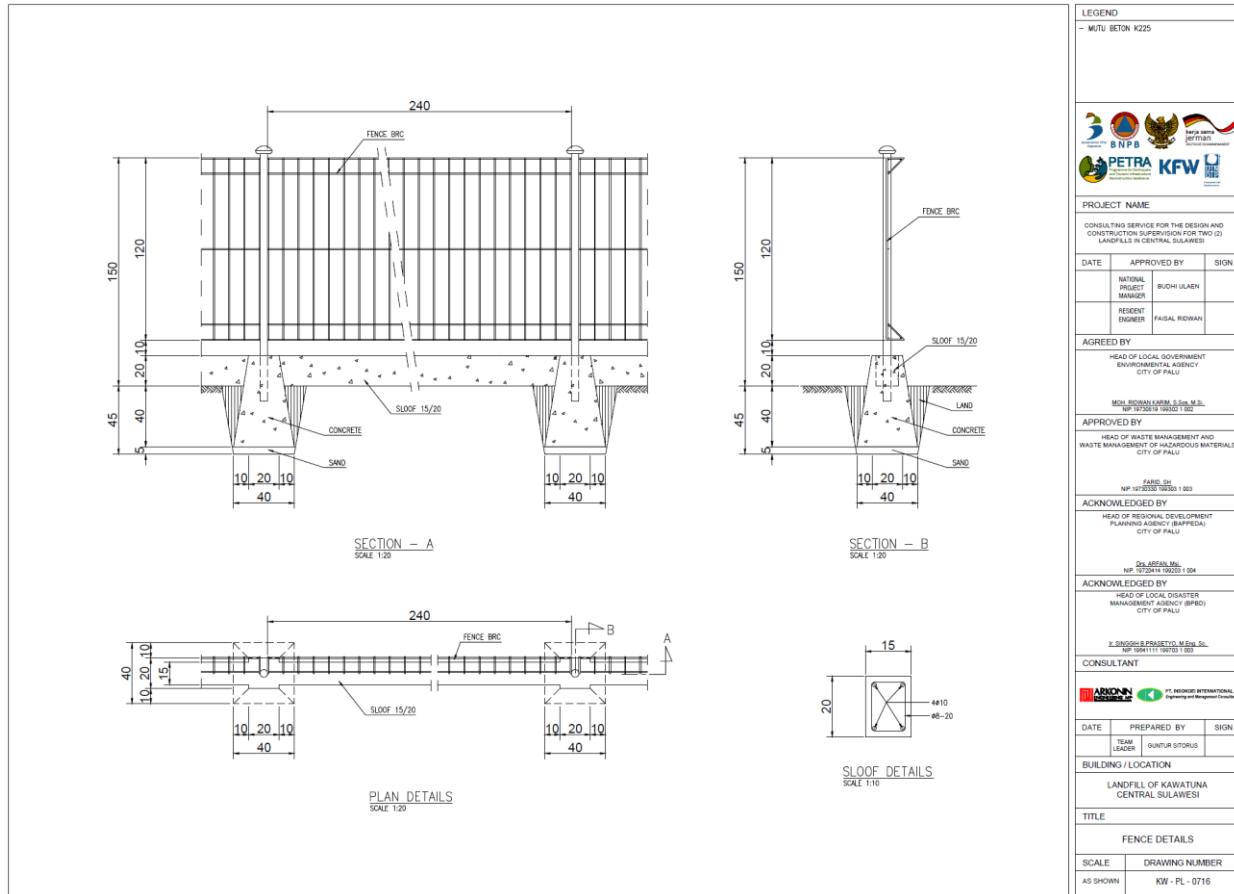
Q: Please explain for the item "fencing" with height 1.5m in the BoQ section "anaerob pond"? is there a drawing for this?

Mohon penjelasan untuk item fencing dengan tinggi 1,5 m dalam BoQ bagian "anaerob pond"? Apakah ada gambarnya?

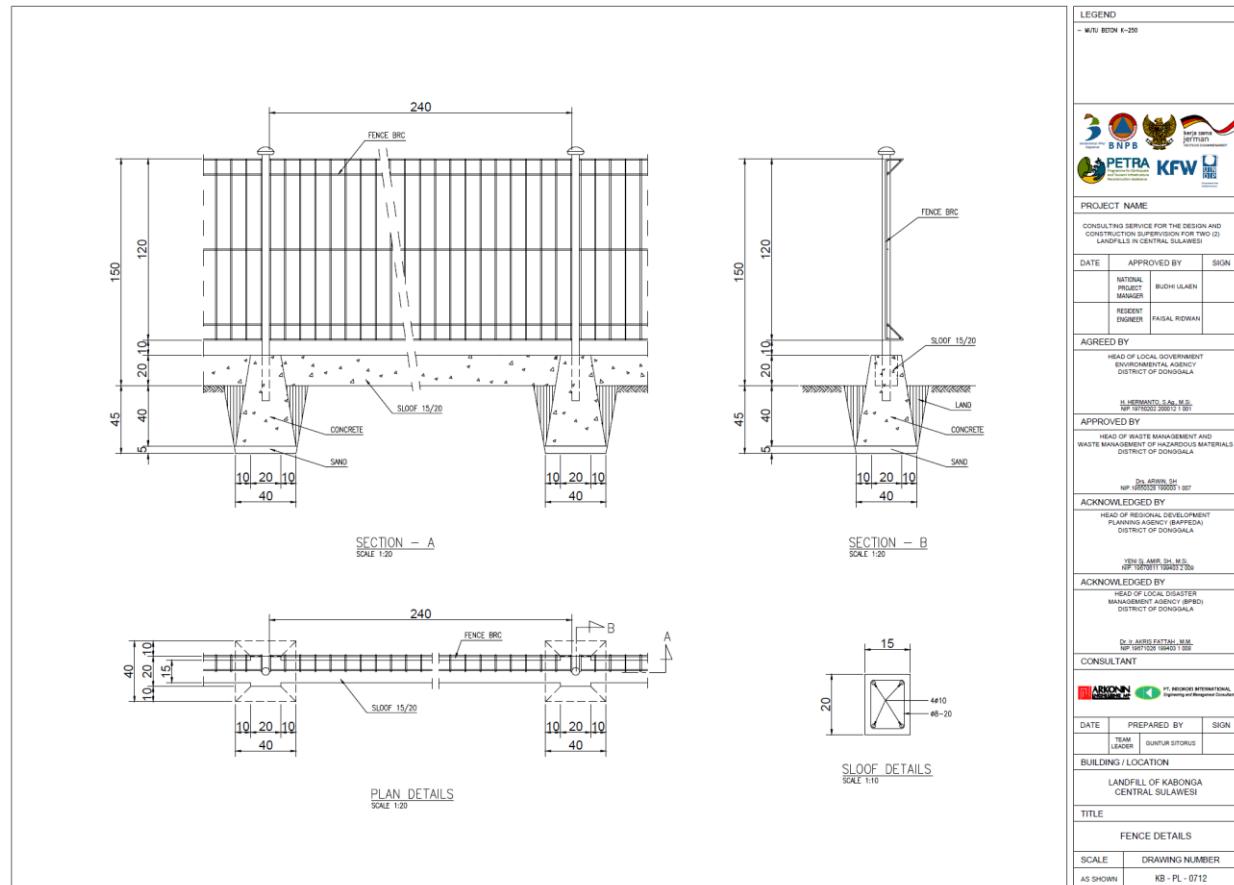
A: The material is BRC, detailed drawing below.

Materialnya adalah BRC, gambar detail di bawah ini.

Kawatuna Landfill



Kabonga Landfill



Q: Please explain for the item "fencing" with height 1.25m in the BoQ section "fuculative pond"? is there a drawing for this?

Mohon penjelasan untuk item fencing dengan tinggi 1,25 m dalam BoQ bagian "fuculative pond"? Apakah ada gambarnya?

A: The material is BRC, same detailed drawing above.

Materialnya adalah BRC, gambar detail sama seperti di atas.

Q: For the work item "railing" in the pond, what material to be used? Stainless steel or black steel?

Untuk pekerjaan "railing" di pond, menggunakan material apa? Stainless steel atau black steel?

A: Railing material is iron pipe with galvanized finish.

Material railing adalah pipa besi, finishing galvanis.

Q: For the item "gate" in the wetland works, what material to be used?

Untuk pekerjaan "gate" di pekerjaan wetland, menggunakan material apa?

A: The gate material in the wetland is iron plate with galvanized finish.

Material gate di wetland pond adalah plat besi dengan finishing galvanis.

Q: Please clarify the unit of measure for "asphalt concrete", is it in m³, ton, atau m², as it would make a difference?

Mohon penjelasan untuk satuan "asphalt concrete", apakah dalam m³, ton, atau m², karena berbeda-beda?

A: The unit of measure for "asphalt concrete" is in Ton.

Satuan untuk "asphalt concrete" adalah dalam Ton.

Jakarta, 11 September 2020